

# PERAN PENYULUH SWADAYA DALAM PENGEMBANGAN PRODUK TEH ORGANIK KELOMPOK TANI SUMBER TANI MUDA DESA CIPICUNG KECAMATAN CULAMEGA KABUPATEN TASIKMALAYA

Ilham Antapani Imanda<sup>1</sup>, Ristina Siti Sundari<sup>2</sup>, Dr. H.D Yadi Heryadi<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Perjuangan Tasikmalaya

<sup>3</sup>Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Siliwangi

E-mail: [ilhamantapaniimanda@gmail.com](mailto:ilhamantapaniimanda@gmail.com)<sup>1</sup>

| Info Artikel                                                                                                           | Abstrak                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Article History:</b><br><b>Received: 02 Feb 2023</b><br><b>Revised: 16 Feb 2023</b><br><b>Accepted: 25 Feb 2023</b> | <p><i>In the agricultural sector, public sector services are urgently needed by people with commodity eyes in agriculture, one of the government service programs in agriculture, namely counseling. The role of agricultural extension workers is useful for increasing food production and increasing development. Counseling in Culamega District, Tasikmalaya Regency was carried out by PNS extension workers, THL (Freelance) extension workers, and self-help extension workers. One of the supporters of increasing the performance or development of organic tea farmers in Cipicung Village, Culamega District is that independent extension workers are responsible for helping extension workers and farmers to strengthen the relationship between extension workers and farmers. Organic tea is a tea plant that from land cultivation to processing results uses organic ingredients or without mixing chemicals or pesticides, in its fertilization it uses fertilizer from goat manure, roasted husks, and liquid organic fertilizer. This study aims to determine the effect of the role of independent extension workers on the development of organic products in Cipicung Village. The results of this study indicate that self-help extension agents play a role in the development of organic tea products in Cipicung Village, Culamega District.</i></p> |
| <b>Keywords: Agricultural Extension, Independent Extension, Organic Tea</b>                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |

## 1. PENDAHULUAN

Dalam sektor pertanian pelayanan sektor publik sangat dibutuhkan oleh masyarakat yang bermata pencaharian di pertanian, salah satu program pelayanan pemerintah dalam pertanian yaitu penyuluhan. Peran penyuluh pertanian berguna untuk meningkatkan produksi pangan dan meningkatkan pembangunan, kinerja penyuluh pertanian yang optimal dihasilkan dari sumber daya manusia yang kreatif, inovatif, dan rasa semangat yang tinggi (Pramono et al., 2017).

Penyuluhan di Kecamatan Culamega Kabupaten Tasikmalaya dilakukan oleh penyuluh PNS, penyuluh Tenaga Harian Lepas (THL), dan penyuluh swadaya. Salah satu pendukung meningkatnya kinerja atau pengembangan petani teh organik Desa Cipicung Kecamatan Culamega adalah Penyuluh swadaya. Adapun wilayah binaanya dibina oleh Bapak Anwar Hidayat, bapak Anwar Hidayat

merupakan petani dari Desa Bojong Sari kampung Situ Jaya Kecamatan Culamega yang berhasil mengembangkan tanaman teh organik dalam lingkup kecil, berkat keberhasilannya BPP melihat potensi dari bapak Anwar Hidayat sehingga BPP mengajak Bapak Anwar Hidayat untuk membantu dalam pengembangan Produk Teh organik dalam lingkup yang lebih besar, berikut yang disebut penyuluh swadaya. Penyuluh swadaya bertanggung jawab membantu penyuluh dan petani untuk mempererat hubungan antara penyuluh dan petani. Petani harus mencari dan memilih informasi yang relevan dengan kebutuhan, inovasi dan perubahan lingkungan. Teh organik di Desa Cipicung berdiri pada tahun 2010, pada tahun 2019 teh organik di Desa Cipicung telah resmi diakui sebagai tanaman teh organik oleh ICERT (Lembaga sertifikasi mandiri yang terpercaya, terakreditasi dan terotorisasi) yang diberikan kepada kelompok tani sumber tani muda.

Permasalahan yang sering ditemukan oleh Penyuluh Swadaya di Desa Cipicung Kecamatan Culamega diantaranya petani masih kurang mengetahui strategi pengemasan produk teh organik agar menarik untuk di jual, bagaimana cara pemasaran produk teh organik agar mencapai masyarakat luas dan petani masih belum mengetahui bagaimana cara pengembangan rasa pada produk teh organik. Melihat dari permasalahan tersebut, penyuluh membina kelompok tani di tiap-tiap Desa dengan anggota kurang lebih 25 orang.

## 2. LANDASAN TEORI

### Penyuluh dan Penyuluhan

Penyuluhan pertanian merupakan suatu pendidikan non formal bagi pelaku usaha guna memberikan Pendidikan, bertujuan agar pelaku usaha mampu memanfaatkan, memperbaiki, meningkatkan sumberdaya serta pendapatan guna meningkatkan kesejahteraan. Penyuluhan berguna sebagai fasilitator serta motivasi pembangunan (Animar, 2013).

Penyuluhan pertanian menurut (Darmawati, 2019) adalah produk jasa berupa kegiatan pelayanan publik yang nonformal serta memberikan informasi terkait pertanian kepada petani dan pihak yang membutuhkan.

### Penyuluh Swadaya

Menurut Peraturan Menteri Pertanian menyebutkan bahwa Penyuluh Swadaya adalah pemeran utam yang sukses dalam pekerjaannya dan masyarakat lainnya yang kemudian bersedia dan mampu menjadi seorang penyuluh atas kemauan mereka sendiri (Permentan, 2018).

### Kelompok Tani

Menurut Nuraeni (2018) kelompok tani merupakan upaya membentuk suatu kegiatan kolektif resmi, setiap kelompok tani memiliki anggota tani yang terdiri dari petani untuk bekerja sama menghasilkan ide-ide baru tentang praktik pertanian yang baik, yang menguntungkan kelompok tani (Soekanto, 2013).

### Teh Organik

Teh merupakan salah satu produk pertanian terpenting dalam perekonomian Indonesia. Meskipun produk teh adalah bagian dari bisnis besar yang dapat mempekerjakan banyak pekerja (Yudhistira et al., 2018).

## 3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mengungkap keaslian tentang isu-isu yang muncul dari pemahaman kelompok penelitian tentang suatu komunitas, masalah sosial atau politik. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian terstruktur yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel penelitian (Sugiyono, 2012).

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Analisis Regresi Linier Berganda

- X1 (Peran penyuluh swadaya sebagai Pendidik) mendapatkan nilai koefisien 0.589 yang bernilai positif.
- X2 (Peran penyuluh swadaya sebagai Pembaharu) mendapatkan nilai koefisien -1,138 yang bernilai negatif
- X3 (Peran penyuluh swadaya sebagai Pendamping) mendapatkan nilai koefisien -0,154 dengan nilai negatif
- X4 (Peran penyuluh swadaya sebagai Penghubung) mendapatkan nilai koefisien -0,141 dengan nilai negatif

##### Uji F

Nilai signifikansi  $0,016 < 0,05$  dapat diartikan bahwa penelitian ini layak, karena terdapat pengaruh antara variabel (X) yaitu peran penyuluh swadaya sebagai pendidik, pembaharu, pendamping, dan penghubung terhadap variabel Y yaitu pengembangan produk teh organik.

##### Uji t

Dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel (X) terhadap variabel (Y).

- Peran penyuluh swadaya sebagai pendidik (X1) terdapat nilai signifikan ( $0.024 < 0.05$ ) yang berarti peran penyuluh swadaya sebagai pendidik berpengaruh signifikan terhadap pengembangan produk teh organik.
- Peran penyuluh swadaya sebagai pembaharu (X2) terdapat nilai signifikan ( $0.001 < 0.05$ ) yang berarti peran penyuluh swadaya sebagai organisator berpengaruh signifikan terhadap pengembangan produk teh organik.
- Peran penyuluh swadaya sebagai pendamping (X3) terdapat nilai signifikan ( $0.501 > 0.05$ ) yang berarti peran penyuluh swadaya sebagai pendamping tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembangan produk teh organik.
- Peran penyuluh swadaya sebagai penghubung (X4) terdapat nilai signifikan ( $0.629 > 0.05$ ) yang berarti peran penyuluh swadaya sebagai penghubung tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembangan produk teh organik.

##### Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji analisis koefisien determinasi diperoleh nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,183. Jadi variabel bebas (peran penyuluh swadaya) memberikan peran sebesar 18,3% terhadap pengembangan produk teh organik di Desa Cipicung, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain selain peran penyuluh swadaya

#### 5. KESIMPULAN

Peran penyuluh swadaya berpengaruh secara simultan berperan terhadap pengembangan produk teh organik di Desa Cipicung Kecamatan Culamega. Adapun Penyuluh swadaya berpengaruh secara parsial yaitu:

- 1) Sebagai pendidik berperan terhadap pengembangan produk teh organik.
- 2) Sebagai pembaharu berperan terhadap pengembangan produk teh organik.
- 3) Sebagai pendamping tidak berperan terhadap pengembangan produk teh organik.
- 4) Sebagai penghubung tidak berperan terhadap pengembangan produk teh organik di Desa Cipicung Kecamatan Culamega.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Azhar, K. (2015). Peranan Penyuluh Pertanian dalam Pengembangan Kelompok Tani di Desa Gunung Perak Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai. 1-45.
- [2] Budiaji, W. (2013). Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert (The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale). Ilmu Pertanian Dan Perikanan, 2, 127-133. <http://umbidharma.org/jipp>
- [3] Darmawati, D. (2019). Kepuasan petani terhadap pelayanan penyuluh pertanian dalam aktivitas penyuluhan pertanian di kabupaten banyuasin. 2010, 55-63.
- [4] Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [5] Haryanto, Y., Sumardjo, Amanah, S., & Tjitropranoto, P. (2017). Efektivitas Peran Penyuluh Swadaya Dalam Pemberdayaan Petani di Provinsi Jawa Barat. 141-154.
- [6] Ichwani, T. H., Daryanto, A., & Fauzi, A. M. (2019). Strategi Peningkatan Keberlanjutan Daya Saing Teh Organik. 5(1), 109-120.
- [7] Khusna, D. H. (2018). Kajian kinerja penyuluh pertanian di wilayah kerja balai penyuluhan pertanian di kabupaten semarang.
- [8] Mardikanto, T. (2009). Sistem Penyuluh Pertanian.
- [9] Nuraeni. (2018). Peranan Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani Padi Sawah di Desa Bonto Bunga Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros.
- [10] Permentan. (2016). Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia No.67, Tentang Pembinaan Kelembagaan Petani.
- [11] Resna, Y. (2019). Strategi Keluarga Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Di Lingkungan Bebidas Kelurahan Pagesangan Kota Mataram. Pertanian, 3, 1-9.
- [12] Setiawan, F. N. (2018). Analisis Daya Saing Ekspor Teh Indonesia di Pasar Dunia. 3(2).
- [13] Trimo, L., Fatimah, S., Djuwendah, E., Studi, P., Departemen, A., Ekonomi, S., & Fakultas, P. (2017). Kajian Pengembangan Agroindustri Berbasis Teh Rakyat Study of Tea Small Holder Agroindustry Development. Rekayasa Hijau, 1(2), 136-145.
- [14] Wanimbo, E. (2019). Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga Petani Dalam Meningkatkan Taraf Hidup. Journal of Social and Culture, 12(3), 1-18.
- [15] Yudhistira, J. A., D, M., & Ambarsari, A. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Petani Teh di Kecamatan Samigaluh Kulon Progo. Jurnal Masepi, 3(2).